

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan “ADI DAYA” yang bergerak pada bidang manufaktur yaitu pengelasan yang beralamat di Jalan PC Gading Raya nomor 193, Mranggen. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2001 yang bergerak pada sektor perakitan besi dan menjual barang jadi berupa pagar pintu dan jendela. ADI DAYA ini kerap mendapatkan pesanan dari berbagai kalangan mulai rumah tangga maupun perusahaan. Biasanya konsumen memesan rentang waktu sekitar satu bulan sebelum barang di antar.

ADI DAYA dapat terhitung usaha yang sudah cukup lama didirikan yang belum menggunakan sistem dalam pencatatan laporan keuangannya. Uang masuk dan keluar hanya melalui satu pintu tanpa ada pencatatan yang jelas. Hanya pada bagian pesanan terdapat pencatatan yang jelas mulai dari pesanan masuk dan pesanan keluar. Oleh karena itu ADI DAYA membutuhkan perancangan sistem penjualan, pembelian, persediaan dan pembuatan laporan keuangan yang berbasis pada TI (Teknologi Informasi) untuk kelancaran dan efektivitas kerja usaha, serta karena belum adanya sistem informasi yang berbasis TI pada ADI DAYA.

B. Sumber dan Jenis Data yang Digunakan

1. Jenis Data yang Digunakan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif dan data kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung yang biasanya berupa angka atau bilangan. Contoh data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bukti - bukti nota pembelian dan penjualan.

Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur secara langsung, bukan berbentuk angka maupun bilangan, melainkan berupa informasi atau keterangan, misalnya: gambaran umum perusahaan, prosedur pemesanan dan prosedur perakitan. Contoh data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur alur akuntansi, alur pembelian barang setengah jadi, serta alur penjualan barang jadi pada Perusahaan “ADI DAYA” yang bergerak pada pengolahan barang mentah menjadi barang jadi.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer dari penelitian berasal dari hasil wawancara dengan pemilik Perusahaan pengelasan “ADI DAYA” salah satunya bagian

administrasi dari pemilik perusahaan meliputi : nota penjualan, kartu persediaan, nota pembelian, struktur organisasi perusahaan dan *job description*.

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dari penelitian ini bersal dari catatan – catatan perusahaan seperti data – data pegawai, dan barang dagang serta dari bukti – bukti transaksi bisnis lainnya.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan ataupun secara tertulis kepada subyek / obyek penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Bapak Susyadi selaku pemilik Perusahaan pengelasan “ADI DAYA” mengenai operasi bisnis, proses system akuntansi dan masalah yang timbul selama proses bisnis di Perusahaan “ADI DAYA”

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Penulis datang ke Perusahaan “ADI DAYA” untuk mengamati proses kerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dari tiap – tiap kegiatan yang

dilakukan. Hasil dari observasi tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk memecahkan permasalahan yang ada.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan penulis dengan melihat bukti – bukti nota transaksi serta memfoto sebagai alat proses produksi barang setengah jadi menjadi barang jadi di Perusahaan pengelasan “ADI DAYA”.

D. Teknik Analisis

1. Identifikasi Masalah (*Preliminary Investigation*)

Merupakan tahap paling awal yang bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada pada tahap ini. Penulis melakukan penyelidikan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada system pembelian, persediaan, serta penuaian pada Perusahaan pengelasan “ADI DAYA”.

2. Analisis Masalah(*Problem Analysis*)

Pada tahap ini penulis akan menganalisa permasalahan yang timbul dengan menggunakan matriks sebab akibat untuk menentukan akar permasalahan da mencari cara untk mengatasinya.

3. Analisis Kebutuhan Sistem (*Requirement Analysis*)

Kebutuhan sistem pada penelitian ini dapat diketahui dengan mengidentifikasi input (masuk), proses, dan output (keluaran/hasil) untuk pengembangan sistem informasi akuntansi baru yang lebih baik bagi Perusahaan pengelasan “ADI DAYA”.

4. Desain (*Design*)

Desain sistem informasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu

a. Desain Data

Merupakan tahap merancang dan mengatur penyimpanan data pada program sehingga peletakan dan penghubung *database* dapat tersusun dengan baik. Tahap ini dilakukan dengan pembuatan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

b. Desain Proses

Merupakan penjelasan mengenai proses pengolahan data dari proses input, penyimpanan data berupa *database*, sehingga proses output berupa hasil laporan sesuai dengan aliran data yang bersangkutan. Tahap ini dilakukan dengan pembuatan *Data Flow Diagram*

1. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Level Tertinggi DFD ialah diagram konteks, hal ini dikarenakan diagram konteks menyediakan gambaran yang ringkas atau jelas mengenai sistem tersebut yang berguna bagi para pembaca atau pengguna.

2. Dekomposisi Sistem

Dekomposisi Sistem merupakan langkah memecah-mecahkan suatu sistem menjadi subsistem-subsistem yang terdapat didalamnya. Tujuan dari dekomposisi sistem adalah memberikan gambaran secara terperinci mengenai bagian-bagian sistem yang dikembangkan

3. DFD

a. Level 0 (Diagram konteks)

Level ini merupakan sebuah proses yang berada di posisi pusat

b. Level 1 (Diagram nol)

Level ini merupakan sebuah proses yang terdapat di level 0 yang dipecahkan menjadi beberapa proses lainnya. Sebaiknya maksimum 7 proses untuk sebuah diagram konteks.

c. Level 2 (Diagram Rinci)

Pada level ini merupakan diagram yang merincikan diagram level 1

c. Desain *Interface*

Merupakan tahap merancang tampilan input beserta dengan pengendalian input dan tampilan output.

Output: komponen yang dapat dilihat dari system informasi yang bekerja/berfungsi contohnya untuk mengambil keputusan dan pengawasan.

Input: Tidak perlu memasukkan data yang dapat dihitung atau disimpan dalam program. Contohnya dokumen pegawai.

E. Gambaran Umum Perusahaan

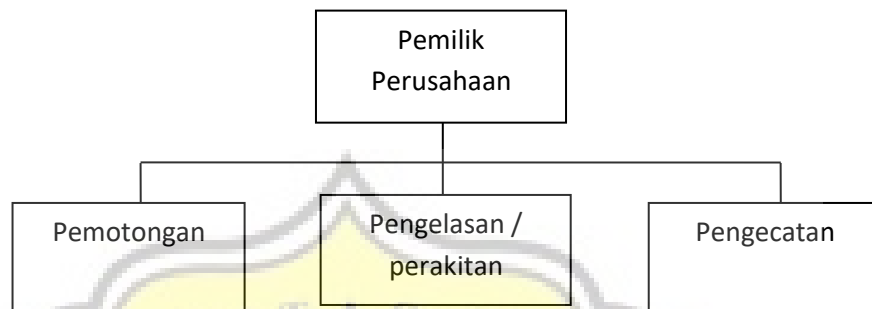
1. Gambaran Umum Perusahaan dan system akuntansi yang berlaku

Perusahaan pengelasan “ADI DAYA” yang berlokasi di Jalan PC Gading Raya 193, Mranggen. Pemilik perusahaan ini adalah bapak Susyadi dan perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2001. Saat bapak Susyadi menjalankan perusahaannya pertamakalinya dilakukan sendiri. Namun dengan seiringnya waktu sampai saat ini bapak Susyadi dibantu karyawan. Yang terdiri atas bagian pemotongan bagian pengelasan, pengecatan sekaligus pengiriman. Perusahaan pengelasan “ADI DAYA” ini melakukan pemasarannya di sekitar Jawa Tengah dan sekitarnya.

Sementara untuk manajemen tata kelola dari perusahaan dagang ini memang masih dilakukan secara sederhana. Bukti – bukti transaksi disimpan oleh pemilik namun tidak dilakukan proses pengolahan data supaya menjadi informasi keuangan. Akibatnya pemilik merasa kesulitan dalam menentukan laba maupun rugi secara tepat dari usaha yang dijalaninya. Sementara itu dalam mengelola stok barang pemilik harus menghitung secara manual yang ada dalam perusahaan, sehingga proses yang dilakukan menjadi lambat dan memakan waktu yang lama. Maka dengan adanya kekurangan tersebut perusahaan memerlukan system informasi yang cepat dan tepat akan sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat menunjang pengambilan keputusan pemilik.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Perusahaan pengelasan “ADI DAYA” dapat dilihat seperti gambar dibawah ini



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Job description dan masing – masing bagian

1. Pemilik

- Bertanggung jawab dalam pengelolaan operasi perusahaan
- Bertanggung jawab dalam mengelola aliran kas masuk dan keluar
- Bertanggung jawab dalam pengecekan barang dagang
- Menyimpan semua bukti transaksi baik penjualan maupun pembelian

2. Bagian Pemotongan

- Bertanggung jawab dalam pemotongan barang sesuai dengan permintaan
- Bertanggung jawab dalam pengecekan barang yang akan di potong

3. Bagian Pengelasan / Perakitan

- Bertanggung jawab dalam proses pengelasan barang dagang
- Bertanggung jawab dalam proses pengecekan barang dagang sesudah dilakukan pengelasan

4. Bagian Pengecatan

- Bertanggung jawab dalam proses pengecatan
- Bertanggung jawab proses pengecatan barang dagang sesuai dengan keinginan pelanggan
- Melakukan pengiriman barang dagang

F. System Akuntansi Perusahaan Pengelasan “ADI DAYA” Saat Ini

1. System Pembelian Barang Dagang Secara Tunai

- a. Pembelian barang dagang dilakukan oleh pemilik. Dimana pada saat akan melakukan pembelian salah satu pegawai dalam bagian pemotongan melakukan pengecekan dan penghitungan berapa banyak yang di butuhkan dalam melakukan pembuatan lalu diserahkan kepada pemilik untuk diuat daftar pesanan. Selanjunya pemilik melakukan pembelian / pesan bahan yang dibutuhkan kepada *supplier*. *Supplier* melakukan pengiriman dan memberikan nota. Kemudian pemilik melakukan pengecekan barang / bahan yang akan digunakan dengan melihat nota dan barang yg ada. Jika dalam melakukan pembelian ada kekurangan atau kesalahan maka pemilik akan melakukan pembelian kembali dan melakukan retur kepada *supplier*.

2. System Pembelian Barang Dagang Secara Kredit

- Pembelian barang dagang secara kredit dalam perusahaan pengelasan “ADI DAYA” tidak pernah dilakukan oleh pemilik. Mengapa demikian, karena pada saat orang akan melakukan pemesanan pemilik mendapatkan uang muka dari pemesan. Dengan uang muka tersebut digunakan oleh pemilik untuk membeli bahan baku.

3. System Penjualan Tunai

- Pada bagian penjualan pemilik perusahaan mendapatkan pesanan barang dagang dari konsumen. Kemudian dari pemilik melakukan pencatatan selanjutnya pemilik melakukan pencatatan dengan membuat nota rangkap dua yang satu di serahkan kepada konsumen dan yang satunya lagi dipegang oleh pemilik. Kemudian pelanggan melakukan pembayaran secara tunai. Selanjutnya barang diproses. Selanjutnya melakukan pengiriman sesuai dengan alamat konsumen.

4. System Penjualan Kredit

- Adi Daya menerapkan sistem penjualan kredit dimana konsumen akan melakukan pemesanan yang kemudian melakukan pembayaran uang muka terlebih dahulu kurang lebih sebesar 50% dari jumlah pemesanan, sedangkan untuk pelunasannya sendiri akan dilakukan oleh konsumen maksimal satu minggu setelah barang sampai ditangan konsumen.

5. System Pelunasan Piutang Dagang

- Sistem pelunasan piutang dagang terjadi ketika pemilik menerima pembayaran utang dari konsumen atas pembelian barang dagangan. Kemudian pemilik memberikan nota pelunasan kepada konsumen sebagai bukti bahwa konsumen telah melunasi hutangnya.

6. System Pembuata Barang Jadi

- Pemilik menerima pemesanan barang jadi seperti pagar, jendela, kursi dan lain sebagainya. Kemudian pemilik langsung menghubungi bagian pemotongan untuk melakukan pengecekan barang yang akan diproses sesuai dengan pesanan. Kemudian pada bagian pemotongan melakukan pemotongan, setelah melakukan pemotongan di serahkan pada bagian perakitan. Setelah dilakukan proses perakitan dilakukan proses akhir yaitu proses pengecatan yang dilakukan oleh bagian akhir dan pada bagian akhir ini juga langsung melakukan pengiriman kepada konsumen